

**“PERAN KYAI SEBAGAI FIGUR SENTRAL PENDIDIK DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER ISLAM SANTRI PONDOK
MODERN DARUL MA'RIFAT KEDIRI”**

SKRIPSI

OLEH:

MOHAMAD WALIY RAMADHAN

NPM. 2170101154



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

**“PERAN KYAI SEBAGAI FIGUR SENTRAL PENDIDIK DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER ISLAM SANTRI PONDOK
MODERN DARUL MA'RIFAT KEDIRI”**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Mohamad Waliy Ramadhan

NPM. 21701011154

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

ii

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Mohmad Waliy Ramadhan
ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 02 Juli 2021

Pembimbing 1,



Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag

NPP/NIP. 1970200004

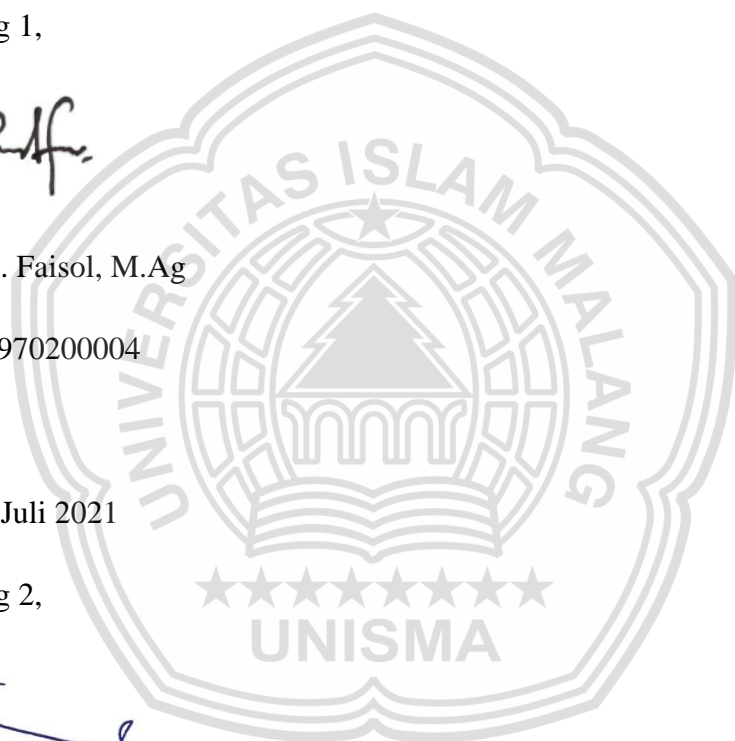
Malang, 02 Juli 2021

Pembimbing 2,



Dian Mohammad Hakim, M.PdI

NPP/NIP. 170708198732174



PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mohamad Waliy Ramadhan ini telah diujikan
didepan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan
diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dewan Penguji,

Ketua



Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag

NPP/NIP. 1970200004

Sekretaris



Dian Mohammad Hakim, M.Pd

NPP/NIP. 170708198732174

Penguji Utama



Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

NPP/NIP . 122102198632261

Mengetahui

Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.Pd.

NPP/NIP. 132112198232126

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd

NPP/NIP 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Waliy Ramadhan
NPM : 2170101154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul penelitian : Peran Kyai Sebagai Figur Sentral Pendidik Dalam
Mengembangkan Karakter Islami Santri Pondok
Modern Darul Ma'rifat Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian kami terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 24 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



Mohamad Waliy Ramadhan
NPM. 2170101154

MOTTO

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mu’min itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.”

(QS. AT-Taubah)



PERESEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua yaitu Ibu Tersayang Ibu Musrifah dan Bapak Mohamad Yusup yang telah memberikan dukungan berupa materil dan spiritual.

Untuk Adik-adik saya Warist Dwi Rizky dan Roy Saputra

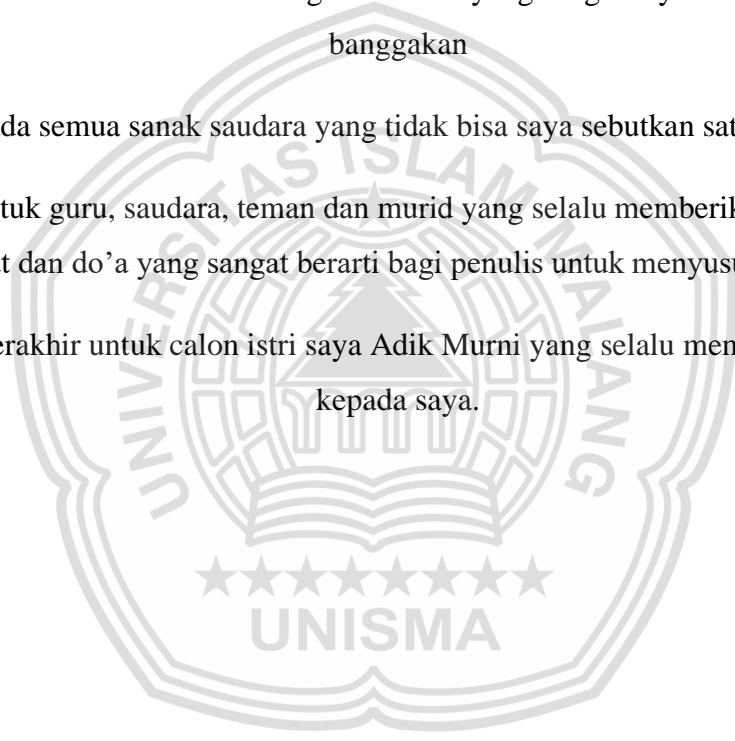
Kepada teman-teman seperjuangan FAI angkatan 2017

Kepada teman-teman PAI E angkatan 2017 yang sangat saya cintai dan saya banggakan

Dan kepada semua sanak saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu-satu

Serta untuk guru, saudara, teman dan murid yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a yang sangat berarti bagi penulis untuk menyusun tulisan ini.

Dan yang terakhir untuk calon istri saya Adik Murni yang selalu memberikan support kepada saya.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kyai Sebagai Figur Sentral Dalam Mengembangkan Karakter Islam Santri Pondok Modern Darul Ma’rifat Kediri” dengan lancar dan tepat waktu.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam. Tak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mohamad Yusup beserta Ibu Musrifah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan do’a baik secara dhohir maupun batin.
2. Keluarga, guru dan teman-teman saya yang selalu memberi motivasi, semangat serta do’a untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Masykuri Bakri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
4. Bapak Drs. KH. Anwar Sa’dullah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Muhammad Sulistiono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Drs. H. Ach Faisol, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Satu Kami.
7. Bapak Dian Mohammad Hakim, M.PdI selaku Dosen Pembimbing Dua Kami
8. Segenap Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang selama 4 tahun memberikan ilmu dan bimbingan selama mengenyam ilmu di Unisma
9. Pengasuh Pondok Modern Darul Ma’rifat yang telah membantu dan memberikan kesempatan kami untuk melakukan penelitian di Pondok Modern Darul Ma’rifat
10. Jajaran Guru Senior dan Guru Junior Pondok Modern Darul Ma’rifat yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada kami. Khususnya kepada Ustadz Mabruri yang bersedia untuk kami jadikan objek penelitian, serta arahannya.

11. Segenap Pengurus Pondok Modern Darul Ma'rifat dan Seluruh Santri Pondok Darul Ma'rifat yang berkenan menjadi objek penelitian dan kami gali informasinya.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017.
13. Khususnya teman teman kelas PAI E '17 yang selama 4 tahun belajar Bersama, memberikan pengalaman dan suka duka telah dilalui Bersama, semoga kita selalu diberi kesuksesan, aamiin.
14. Serta semua yang ikut andil dalam penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan demikian saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi sempurnanya makalah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Kami selaku penulis mengucapkan beribu-ribu maaf disambung dengan untaian ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya dengan iringan do'a *jazakumullah khoiron katsiron wa ahsanul jaza'*.

Malang, 24 Juni2021

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA

Nama : Mohamad Waliy Ramadhan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 18 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds Bangsal Dsn Kauman RT 06 RW 01, Kec Bangsal, Kab Mojokerto
Nomor Telepon : 082233989677
E-mail : mohamadwaliyramadhan@gmail.com

PENDIDIKAN

2001-2003 : TK Manding Sumenep
2004-2009 : SDN Sumber Tebu Bangsal
2009-2012 : MTsN Mojokerto 3
2012-2016 : Pondok Modern Darussalam Gontor
2017-sekarang : Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Ramadhan, Mohamad Waliy. 2021. *Peran Kyai Sebagai Figur Sentral Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Islami Santri Pondok Modern Darul Ma'rifat Kediri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag. Pembimbing 2: Dian Mohammad Hakim, M.PdI

Kata Kunci : Pemimpin, Kreatif, Inovasi, Karakter Islam

Dunia pendidikan pesantren merupakan pusat pendidikan dan pengajaran, terutama dalam bidang pendidikan islam. Pesantren dengan berbagai macam kegiatan yang ada tidak mengurangi rasa semangat santri dalam mencari ilmu dan juga mendapatkan pendidikan. Dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur jalanya suatu pendidikan dan pengajaran secara seimbang, tidak hanya mengatur akan tetapi juga dapat membentuk suatu karakter yang berjiwa islami pada diri santri.

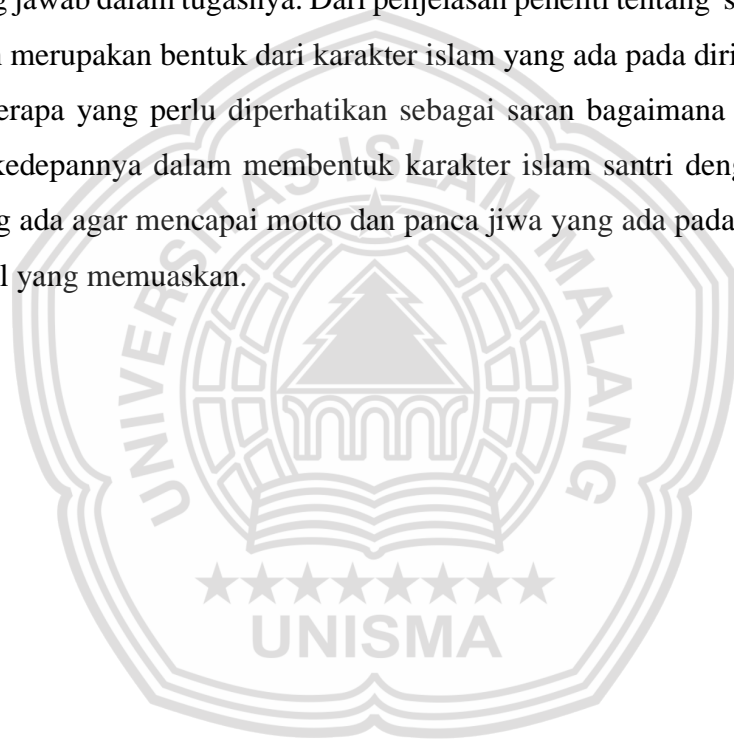
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk peran kyai sebagai figur sentral mengembangkan sikap jujur santri pondok modern darul ma'rifat, mengetahui bentuk peran kyai sebagai figur sentral mengembangkan sikap berdisiplin santri pondok modern darul ma'rifat, mengetahui bentuk peran kyai sebagai figur sentral mengembangkan sikap bertanggung jawab santri pondok modern darul ma'rifat.

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa proses pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menggunakan analisa kualitatif untuk mengkaji hasil penelitiannya yang meliputi reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil penelitian guna menjawab fokus penelitian yang ada yaitu (1) peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap jujur yaitu ditanamkan sejak awal santri memasuki pesantren agar terbiasa berkata jujur seperti pepatah bilang "*katakanlah dengan jujur walaupun itu pahit*". (2) peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap disiplin yang berguna bagi kelangsungan hidup bermasyarakat karena kedisiplinan

menggambarkan baik dan buruknya individu santri. Dalam pesantren disiplin dapat dibedakan menjadi disiplin ilmu dan disiplin waktu, jika ilmu yang diperoleh di dasarkan atas akidah islam maka dapat dikatakan berdisiplin dalam ilmu, sedangkan santri dapat dikatakan disiplin dalam waktu apabila mengerjakan tugas dan pekerjaan yang di embannya dengan tepat waktu. (3) peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, dimana seorang santri diberikan amanat dalam menjalankan sebuah organisasi didalam pesantren merupakan sebuah tanggung jawab. Apabila tidak amanah dalam menjalankan organisasi maka tidak dapat dikatakan bertanggung jawab dalam tugasnya. Dari penjelasan peneliti tentang sikap-sikap diatas keseluruhan merupakan bentuk dari karakter islam yang ada pada diri santri.

Beberapa yang perlu diperhatikan sebagai saran bagaimana langkah seorang pemimpin kedepannya dalam membentuk karakter islam santri dengan gagasan dan inovasi yang ada agar mencapai motto dan panca jiwa yang ada pada setiap pesantren dengan hasil yang memuaskan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Telah diakui bersama bahwa pesantren memiliki peran besar dalam perkembangan sosial politik Indonesia. Terbukti sejak munculnya hingga sekarang pesantren masih eksis dan terus mengadakan perubahan untuk menjawab tantangan Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman. Pesantren menjadi pondasi dan tiang penyangga paling penting bangunan peradaban dan sosial politik Indonesia sejak tahun 1200. Kemudian, mulai tahun 1999 pesantren meningkatkan perannya dalam pembangunan peradaban Indonesia hingga memasuki millennium ketiga. Sejak tahun 1999 itu para kyai meningkatkan aktivitasnya agar lebih mampu mewarnai perjalanan sejarah bangsa Indonesia ke masa depan.

Tradisi pesantren sesuai dengan asas ahlu Sunnah wal-jama'ah yang dianutnya meningkatkan kembali ajakannya agar masyarakat dan bangsa Indonesia tidak hanya pandai bertikai, tetapi bersikap arif dan mampu mendahulukan kebersamaan, kesatuan, dan pemerataan keadilan bagi masyarakat luas dalam hal keagamaan, kebudayaan, ekonomi, sosial dan politik. Dalam hal ini, pesantren memiliki andil untuk membina moral anak bangsa (Depag RI, 2002: 28). Di pondok pesantren santri diajarkan secara teoritik dan sekaligus praktik-praktik nyata. Pembangunan kapasitas atau capacity building bagi santri adalah tidak lepas dari peran santri itu sendiri dan peran kiai. Kehidupan pesantren dapat membentuk santri yang kuat, berdaya saing, mempunyai intelektualitas yang tinggi, serta mengamalkan nilai-nilai agama, moral dan etika serta nilai-nilai kehidupan (Hayat, 2018: 44).

Pondok pesantren modern atau pesantren modern merupakan kebalikan dari pada pesantren salaf (salafiyah). Pondok pesantren dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan islam yang bersistemkan asrama, kyai sebagai figur sentralnya dan masjid sebagai titik pusat yang menjiwainya. Setiap dari suatu lembaga pendidikan memiliki nilai esensial. Nilai-nilai esensial ini merupakan

nilai yang dibangun oleh perintis pesantren dan menjadi suatu bagian dari kepribadian setiap individu dan sistem pesantren.

Di pondok modern juga memiliki pembelajaran yang seimbang antara pembelajaran umum dan juga pembelajaran keagamaan, serta penanaman akhlak dan adab yang baik kepada santri serta dalam suatu pendidikan yang ada dipondok modern menjadikan

Dalam sistem pendidikan pondok modern darul ma'rifat kediri jawa timur mempunyai nilai-nilai yang dipresentasikan dalam panca jiwa dan motto. *Pertama*, panca jiwa merupakan hakikat pondok pesantren, karena nilai sesungguhnya terdapat pada jiwanya bukan kulitnya. Beberapa point dari panca jiwa yaitu :

- a. jiwa keikhlasan.
- b. jiwa kesederhanaan
- c. jiwa kesanggupan menolong diri sendiri atau disebut berdikari
- d. jiwa kebebasan.

Kedua, motto merupakan suatu arah dan tujuan dari pondok pesantren.

Beberapa point dari motto pesantren yaitu :

- a. berbudi tinggi.
- b. berbadan sehat.
- c. berpengetahuan luas.
- d. berfikiran bebas.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan kurang adanya karakter islam dalam diri santri. Ada beberapa hal yang mempengaruhi santri dalam proses pembelajaran beberapa diantaranya kurangnya akhlak santri dalam belajar mengajar, atau sopan santun dalam belajar mengajar sangatlah penting karena dengan adanya akhlak maka bisa saling menghormati antara sesama ataupun kepada yang lebih tua. Faktor lain yaitu banyaknya santri yang mengesampingkan tentang ajaran islam, dalam hal ini pembelajaran tentang agama islam sangat penting bagi santri dimana dengan ilmu agama islam dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil, serta

pengaruh lainnya yaitu sering terjadinya perbedaan pemikiran yang menyebabkan terjadinya sebuah kekerasan di Pondok Modern Darul Ma'rifat. Kyai adalah pusat dari segala pendidikan dimana seorang santri akan melihat, mendengar dan mengikuti apa yang dilakukan oleh seorang kyai.

Kyai merupakan elemen terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya bagi sebuah pesantren. Berkembang atau tidaknya sebuah pesantren ditentukan oleh system pendidikan yang diterapkan oleh kyai dalam pesantren tersebut. Maka peran kyai dalam memajukan sebuah pesantren sangatlah penting dalam pendidikan dan system yang diterapkan pada sebuah pesantren.

Dalam pesantren, seorang kiai merupakan elemen paling penting dan seringkali pendiri sekaligus pengasuh dalam pesantren tersebut. Para kiai dengan kelebihan pengetahuannya dalam Islam, seringkali dilihat sebagai orang yang senantiasa dapat memahami keagungan Tuhan dan rahasia alam, hirgga dengan demikian mereka dianggap memiliki kedudukan yang tak terjangkau, terutama oleh kebanyakan orang awam. Seorang kiai memiliki peran besar dalam pendidikan di pesantren. Hubungan antara seorang kiai dengan santri sangat akrab, sehingga seorang kiai dapat menjadi suri tauladan bagi santrinya. Seorang santri akan meniru sifat dan tingkah laku dari seorang kiai yang mendidiknya. Maka seorang kiai harus menanamkan nilai-nilai karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam, seperti halnya sikap jujur yang harus ditanamkan sedini mungkin kepada seorang santri. Seorang santri hendaknya diajarkan untuk memiliki sifat jujur, baik di dalam perkataan maupun perbuatannya. Sehingga setiap ucapan yang keluar dari mulutnya sesuai dengan realitas yang ada, tidak berbohong di hadapan orang lain. Karena sifat bohong adalah satu ciri- an orang munafik.

Dalam hal ini peran seorang kyai sebagai sentral figur dalam menumbuh kembangkan karakter pada santri sangatlah penting, dimana seorang kyai dapat merubah cara pola fikir santri yang tidak sesuai dengan karakter islam. Dengan adanya kyai juga dapat menjadi sentral figur diharapkan dapat

menumbuhkembangkan pola pikir santri agar menjadi santri yang memiliki karakter islami.

Masyarakat biasanya mengharapkan seorang kiai dapat menyelesaikan persoalan-persoalan keagamaan praktis sesuai dengan kedalaman pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi kitab-kitab yang ia ajarkan, ia semakin dikagumi. Ia juga diharapkan dapat manunjukkan kepemimpinannya, kepercayaannya kepada diri sendiri dan kemampuannya, karena banyak orang datang meminta nasehat dan bimbingan dalam banyak hal. Ia juga diharapkan rendah hati, menghomati sema orang, tanpa melihat tinggi rendah kelas sosialnya, kekayaan dan pendidikannya, banyak prihatin dan penuh pengabdian kepada Tuhan dan tidak pernah berhenti memberikan kepemimpinan keagamaan, seperti memimpin sholat lima waktu, memberikan khutbah Jum'at dan menerima undangan perkawinan, kematian dan lain-lain.

Dalam mengembangkan karakter islam kyai memiliki metode tersendiri dalam penerapannya. Karakter dalam islam sangatlah banyak dan bermacam-macam seperti halnya bertanggung jawab, berdisiplin, kepemimpinan, ukhuwah islam, kejujuran, toleransi, dan lain-lain. Peneliti memilih 3 karakter islam yakni jujur, bertanggung jawab dan disiplin karena dari ketiga karakter islam itu lebih menuju kepada adab atau mengutamakan akhlak santri. Sehingga Ketika santri keluar dari pesantren mereka akan menjadi santri berkualitas, tak hanya memiliki kuantitas dan *title* saja. Jadi dalam bermasyarakat mereka dipandang baik dan memiliki akhlak yang baik juga.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul “**Peran Kyai Sebagai Figur Sentral Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Islam Santri Pondok Modern Darul Ma’rifat Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Didalam latar belakang telah dijabarkan secara umum tentang urgensi kyai sebagai sentral figur dalam menumbuhkembangkan karakter islam santri

di Pondok Modern Darul Ma'rifat, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang tertuang dalam fokus penelitian :

1. Bagaimana bentuk peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap jujur santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat?
2. Bagaimana bentuk peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap berdisiplin santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat?
3. Bagaimana bentuk peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas dapat diketahui bahwasannya tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bentuk peran kyai sebagai figur sentral mengembangkan sikap jujur santri pondok modern darul ma'rifat.
2. Mengetahui bentuk peran kyai sebagai figur sentral mengembangkan sikap berdisiplin santri pondok modern darul ma'rifat.
3. Mengetahui bentuk peran kyai sebagai figur sentral mengembangkan sikap bertanggung jawab santri pondok modern darul ma'rifat.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis dan praktis untuk dunia pendidikan pesantren khususnya dan khayalak luas pada umumnya.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan dan khazanah pendidikan khususnya tentang peran kyai sebagai sentral figur pendidik dalam menumbuhkembangkan karakter islami santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat Kediri dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi ustadz dan ustadzah dalam mendidik santri agar memiliki karakter islam yang baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

a. Bagi Ustadz / Ustadzah

Dengan penelitian ini dapat dijadikan pedoman ustadz dan ustadzah dalam mendidik santri agar memiliki sikap jujur, berdisiplin dan tanggung jawab sebagai bentuk karakter islam yang baik setiap dari individu santri.

b. Bagi Santri

Dengan adanya kyai santri dapat mengetahui pentingnya pendidikan dan pembelajaran terutama yang berkaitan dengan akhlak dan adab santri.

c. Bagi Pesantren

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pesantren memiliki alumni yang berkualitas dan layak hidup bermasyarakat.

d. Bagi Penulis

Memiliki khazanah dan wawasan yang luas serta bisa digunakan sebagai wahana pengetahuan tipologi pendidikan sekaligus sebagai bekal saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis bertujuan untuk mempermudah, memahami, dan menginterpretasikan dalam sebuah penelitian, maka penulis menegaskan untuk mendiskripsikan yang dimaksud diatas dengan istilah berikut :

1. Kyai

Kyai dapat diartikan seorang yang mengatur totalitas pondok yaitu seluruh kegiatan dan pekerjaan yang ada dalam lingkungan pesantren, serta mengendalikan pondok pesantren yaitu setiap birokrasi pesantren dan keuangan pesantren bahkan dalam membangun ekonomi pesantren.

2. Sentral Figur

Figure berarti sebuah peran tokoh yang dimana merupakan sentral yang menjadi pusat perhatian. Sentral berarti dianggap sebagai pusat, tokoh sentral merupakan inti suatu kegiatan (gerakan dan sebagainya).

3. Pendidik

Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. (UU No. 20 THN 2003, PSL 39 (2)).

4. Karakter islam

Istilah karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Didalam Islam kata semakna dengan karakter yaitu meliputi Akhlak adalah budi pekerti, watak, tabiat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab terdiri dari sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teori. Berisi tentang Landasan Teori (uraian berbagai teori yang menjadi landasan teoritik penelitian yang berkaitan dengan peran Kiai dalam mengembangkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat.

BAB III Metode Penelitian. Berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan data. Berisi tentang hasil penelitian tentang peran Kiai dalam mengembangkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat.

BAB V Pembahasan. Berisi tentang pembahasan dan analisis data tentang peran Kiai dalam mengembangkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat.

BAB VI Penutup. Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap jujur yaitu ditanamkan sejak awal santri memasuki pesantren agar terbiasa berkata jujur seperti pepatah bilang “*katakanlah dengan jujur walaupun itu pahit*”.
2. Peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap disiplin yang berguna bagi kelangsungan hidup bermasyarakat karena kedisiplinan menggambarkan baik dan buruknya individu santri. Dalam pesantren disiplin dapat dibedakan menjadi disiplin ilmu dan disiplin waktu, jika ilmu yang diperoleh di dasarkan atas akidah islam maka dapat dikatakan berdisiplin dalam ilmu, sedangkan santri dapat dikatakan disiplin dalam waktu apabila mengerjakan tugas dan pekerjaan yang di embannya dengan tepat waktu.
3. Peran kyai sebagai figur sentral dalam mengembangkan sikap bertanggung jawab, dimana seorang santri diberikan amanat dalam menjalankan sebuah organisasi didalam pesantren merupakan sebuah tanggung jawab. Apabila tidak amanah dalam menjalankan organisasi maka tidak dapat dikatakan bertanggung jawab dalam tugasnya. Dari penjelasan peneliti tentang sikap-sikap diatas keseluruhan merupakan bentuk dari karakter islam yang ada pada diri santri.

B. SARAN

1. Peran Kyai Sebagai Sentral Figur Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Islam Pondok Modern Darul Ma’rifat.
 - a. Kyai sebagai pemimpin pesantren penting dalam memberikan didikan agar terwujudnya karakter islami pada santri.
 - b. Kyai sebagai pemimpin dapat mendidik santri yang memiliki sikap jujur, bertanggung jawab dan berdisipin di dalam pesantren.
2. Peneliti

- a. agar menjadikan koreksian bagi peneliti apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi.
- b. Menerima segala saran dan masukan dari pembaca yang telah membaca skripsi ini.
- c. Penelitian ini masih ada kekurangan, maka oerlu penelitian berikutnya yang lebih mendalam dari para peneliti lainnya.

